

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tren Inflasi di Kabupaten Lebak selama triwulan II fluktuatif, sebagai berikut :

- a. April 2023 Inflasi nya sebesar 0,20% (MTM), 1,55% (YTD) dan 4,39% (YOY) dengan IHK 117,64;
- b. Mei 2023 mengalami inflasi sebesar 0,25% (MTM), 1,80% (YTD) dan 4,38% (YOY) dengan IHK 117,93; dan
- c. Juni 2023 mengalami Inflasi 0,07 % (MTM), 1,65% (YTD) dan 3,54% (YOY) dengan IHK 118,01.



2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan II dengan andil terbesar yaitu :

- a. April 2023 yaitu Angkutan Antar Kota dengan andil -0,05%
- b. Mei 2023 yaitu Rokok Kretek Filter 0,09 %
- c. Juni 2023 yaitu Daging Ayam Ras dengan andil 0,08%

3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :

- a. Cabai Merah rata-rata harganya antara Rp. 25.000 - Rp. 40.000
- b. Cabai Rawit rata-rata harganya antara Rp. 25.000 - Rp. 40.000
- c. Daging Ayam Ras rata-rata harganya antara Rp. 38.000 - Rp. 40.000
- d. Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 25.000 - Rp. 40.000
- e. Telur Ayam Ras rata-rata harganya Rp. 27.000 - Rp. 33.000
- f. Beras rata-rata harganya antara Rp. 12.000 - Rp. 15.000 dengan kualitas dari beras termurah sampai dengan beras premium
- g. Minyak Goreng rata-rata harganya Rp. 13.000 - Rp. 18.000 mulai dari minyak curah sampai minyak kemasan

4. Resiko ke depan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :

- a. Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
- c. Kondisi cuaca yang mendukung produktivitas komoditas hortikultura

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat diantaranya :

- a. Peningkatan Harga LPG Non Subsidi
- b. Peningkatan Harga BBM Non Subsidi
- c. Peningkatan Harga CPO dan Minyak Mentah Dunia

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Evaluasi pelaksanaan Road Map pengendalian inflasi daerah melalui rapat koordinasi
- b. Melakukan Pemantauan harga dilakukan setiap hari Senin dan Kamis
- c. Melakukan sidak ketersediaan dan harga
- d. Gerakan Pangan Murah di 2 Kecamatan
- e. Penanaman Cabe dan Bawang Merah
- f. Pengoptimalan Pasar Tani
- g. Pengembangan Usaha PD. Lebak Niaga dalam Bidang Pangan

https://drive.google.com/file/d/1yGeMyaeSxA5gmz0GY-VzqGy02epi1-GD/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Melakukan monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan
- b. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lebak
- c. Agar Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- d. Melakukan Revisi SK Pembentukan dan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah
- e. Menginventarisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Anggaran Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pemerintah pusat dapat menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting seperti Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng serta LPG dan BBM
https://drive.google.com/file/d/1dQGBKISFLBgU8euen0FkKMJ7_FeX8dd8/view?usp=sharing